

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Yang melibatkan pengamatan terhadap individu dalam lingkungan alamiahnya, menjalin interaksi dengan mereka dan berupaya menangkap ekspresi verbal serta interpretasi mereka tentang dunia di sekitar mereka.<sup>72</sup>

Keputusan untuk menggunakan metode ini didasarkan pada kesadaran bahwa penelitian ini bersifat kualitatif sehingga dalam pengumpulan data tidak bertujuan untuk menguji hipotesis. Oleh karena itu, tujuan peneliti menekankan untuk mendeskripsikan serta menganalisis secara kritis masalah yang diteliti. Dalam kasus ini, hal ini mengacu pada dampak sekolah sepanjang hari (FDS) terhadap pembentukan kecerdasan spiritual dan karakter religius siswa.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Abdussamad, peneliti kualitatif adalah alat atau instrumen inti dalam pelaksanaan pengumpulan data untuk penelitian kualitatif.<sup>73</sup> Oleh karena itu, peneliti bertanggung jawab dalam menentukan fokus penelitian, pemilihan informan menjadi sumber data, melaksanakan pengambilan data, memberi nilai dari

---

<sup>72</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Peneliiian Kualitatif*, 1 ed. (Syakir Media Press, 2021), 116.

<sup>73</sup> Abdussamad, *Metode Peneliiian Kualitatif*, 80.

kualitas sebuah data, menelaah data, menjabarkan data, serta membentuk kesimpulan atas temuan lapangannya.

Kehadiran seorang peneliti di lokasi tempat penelitian dalam rangka melaksanakan observasi, wawancara dan pengumpulan data dokumentasi. Jadi, peneliti yang secara langsung hadir di sekolah SDIT Al-Azhar Kota Kediri. Dengan demikian, keterlibatan peneliti secara langsung dengan informan seperti kepala madrasah dan ustadz maupun ustadzah, guru-guru pendidikan agama islam, serta siswa di SDIT Al-Azhar Kota Kediri dan sumber data lainnya mutlak diperlukan. Sedangkan, untuk dokumen lainnya mempunyai peran sebagai instrumen pendukung dalam menunjang keaslian dari hasil penelitian ini.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SDIT Al-Azhar Kota Kediri beralamat di Jl. Taman sari Gg. Masjid Nurul Huda, Kel. Tamanan, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur. Peneliti meneliti di lokasi tersebut karena 1) SDIT Al-Azhar Kota Kediri telah menerapkan sistem *fullday school* dan Sekolah tersebut mempunyai siswa yang terbilang cukup banyak dengan jumlah sebanyak 505 siswa dari berbagai kota, 2) SDIT terdapat program unggulan seperti pembelajaran Al-Quran, LC (language centre) bilingual, tahfidz, serta pembacaan dzikir jama'i hingga pengembangan akademik berdasarkan nilai-nilai islami dalam kehidupan sehari-hari yang mendukung siswa untuk membentuk karakter religius serta kecerdasan spiritual.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 bagian yaitu data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapatkan melalui kegiatan observasi dan wawancara. Penelitian ini akan difokuskan pada 2 siswa, 3 wali murid, guru agama sekaligus koordinator kelas *fullday school*, dan kepala sekolah di SDIT Al-Azhar Kota Kediri. Data yang akan dikumpulkan meliputi informasi mengenai implementasi program *full day school*, serta pengamatan dan wawancara terkait kecerdasan spiritual dan karakter religius siswa.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder mengacu pada informasi yang didapatkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada atau didapatkan melalui perantara atau secara tidak langsung. Jenis data ini bisa dalam bentuk bukti, catatan, atau laporan historis yang sudah terstruktur dalam bentuk arsip yang telah diterbitkan. Adapun sumber tersebut yaitu dokumentasi sekolah atau profil madrasah, data ustadz dan siswa, keadaan sarana dan prasarana, data kegiatan, absensi, dan dokumen yang lain selama penelitian berlangsung.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penggunaan metode-metode tersebut

bertujuan untuk menghasilkan data yang valid dan dapat diverifikasi. Berikut adalah penjelasan tentang kegiatan tersebut:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan aktivitas saling bertanya dan menjawab antara dua orang untuk saling berbagi informasi, yang kemudian dapat disusun menjadi pemahaman yang berfokus pada topik tertentu.<sup>74</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terstruktur. Peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan informan kunci (Kepala Sekolah, Guru agama islam, koordinator fulldayschool, 2 siswa, dan 3 orang tua) untuk menggali informasi mengenai penerapan full day school, persepsi mereka tentang dampaknya terhadap kecerdasan spiritual dan karakter religius siswa, serta tantangan dan keberhasilan yang dihadapi.

### 2. Observasi

Observasi merupakan usaha mengamati dengan mencatat yang dilakukan secara terstruktur terhadap fenomena yang terlihat pada objek penelitian.<sup>75</sup> Hal ini melibatkan pengamatan pelaksanaan full day school dan perilaku siswa di lingkungan sekolah, baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi *full day school* berlangsung, serta dampak yang ditimbulkan dari berlangsungnya *full day school* kepada siswa. Peneliti akan menggunakan observasi non partisipan sehingga

---

<sup>74</sup> Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 13, [www.globaleksekuatifteknologi.co.id](http://www.globaleksekuatifteknologi.co.id).

<sup>75</sup> Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 13.

tidak secara langsung terjun dalam kegiatan harian di SDIT Al-Azhar Kediri, mengamati penerapan full day school, interaksi siswa, pelaksanaan ibadah, serta kegiatan pembentukan karakter religius dan spiritual. Observasi akan difokuskan pada perilaku dan interaksi yang mencerminkan kecerdasan spiritual dan karakter religius siswa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui sumber-sumber tertulis, seperti arsip, buku teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang relevan dengan topik penelitian.<sup>76</sup> Mengkaji dokumen terkait seperti program kegiatan sekolah, catatan akademik, dan laporan kegiatan keagamaan.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Memeriksa keabsahan data berfungsi untuk menetapkan kebenarannya dan untuk mengidentifikasi ketidakkonsistenan dan kesalahan.<sup>77</sup> Metode yang digunakan oleh peneliti didasarkan pada triangulasi sumber. Triangulasi melibatkan pengecekan data yang diperoleh dari sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda atau dalam konteks suatu peristiwa. Dalam penelitian ini, metode triangulasi sumber digunakan untuk memvalidasi data. Sebagai bagian dari penelitian, peneliti melakukan analisis perbandingan antara hasil wawancara dengan observasi yang dilakukan, serta antara hasil wawancara dengan dokumen atau data yang diperoleh. Selain itu, dilakukan pula analisis perbandingan antara hasil

---

<sup>76</sup> Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 14.

<sup>77</sup> Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 14.

wawancara yang dilakukan terhadap satu guru dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru-guru lainnya.

### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data, diantara teknik yang dilakukan antara lain adalah sebagai berikut:

1. **Kondensasi Data.** Beberapa hal yang ada di lapangan memiliki banyak data yang harus dicatat atau ditulis secara menyeluruh, teliti, dan mendetail. Oleh karena itu, analisis data diperlukan untuk mengkondensasi data. Metode yang digunakan adalah merangkum, memilih topik-topik utama, dan memberikan penekanan khusus pada aspek-aspek yang terkait dampak *full day school* terhadap pembentukan kecerdasan spiritual dan karakter religius siswa. Selain itu, data yang sudah tidak diperlukan akan dibuang, sehingga data yang sebelumnya telah dikondensasi dapat memberi refleksi yang jelas dan peneliti menjadi lebih mudah dalam mengambil data tambahan.
2. **Penyajian Data.** Peneliti memaparkan data yang telah diperoleh terkait pelaksanaan FDS, dampaknya terhadap pembentukan kecerdasan spiritual dan karakter religius siswa. Tentunya, data yang disajikan telah melewati proses kondensasi data.
3. **Menarik Kesimpulan dan Verifikasi Data.** Dalam langkah ketiga ini, peneliti menarik kesimpulan dan melakukan validasi. Kesimpulan awal yang disampaikan ini tidak akan berubah dan hanya bersifat sementara sampai data yang akurat ditemukan pada tahapan pengambilan data selanjutnya.

#### 4. Sistematika Pembahasan

Dalam mempermudah memahami inti penelitian ini agar terarah, runtut, sistematis dan saling berhubungan antar bab, maka peneliti menjabarkannya dalam sistematika berikut ini.

BAB I, pada bagian awal ini terdapat pendahuluan yang berisi konteks penelitian yang tengah diteliti, focus dari penelitian, tujuan diadakannya penelitian, manfaat dari penelitian tersebut, dan penelitian penelitian terdahulu terkait tema dari penelitian yang tengah diteliti.

BAB II, pada bagian ini terdiri dari kajian teori yang memberikan penjelasan mengenai informasi-informasi tentang teori yang digunakan dalam penelitian yang tengah diteliti sebagai bahan penjas.

BAB III, bagian ini berisi metode dari penelitian yang tengah diteliti meliputi jenis dan pendekatan yang digunakan penelitian, kehadiran peneliti dilokasi penelitian, lokasi dari penelitian, data dan sumber -sumber dari data, instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data, teknik atau cara menganalisis dari data, dan pengecekan keabsahan atau kevalidan data.

BAB IV, pada bagian ini mengandung hasil dari penelitian dalam bentuk paparan data dan temuan penelitian, meliputi data-data yang telah diperoleh antara lain data hasil dari observasi atau pengamatan, wawancara sumber data, dan dari hasil dokumentasi yang dipaparkan secara mendalam sesuai fokus masalah dalam penelitian ini.

BAB V, pada bagian ini terdiri pembahasan hasil dari penelitian yang dihubungkan dengan teori-teori yang telah dijelaskan dengan hasil penelitian

yang telah didapat kemudian ditarik kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian peneliti.

BAB VI, pada bagian ini terdiri dari kesimpulan awal hingga akhir dari penelitian ini dan implikasi teoritis dan praktis terkait penelitian yang telah dilaksanakan serta saran.